



Dinsos Akan gelar Pelatihan Keluarga ODGJ

YOGYA, TRIBUN - Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta akan menggelar pelatihan bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan kejiwaan. Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudajat mengatakan peran keluarga sangat penting bagi orang dengan gangguan kejiwaan (ODGJ). Menurutnya, ODGJ yang pulang dari rumah sakit sering kambuh lagi. Itulah yang membuatnya perlu melakukan pelatihan kepada keluarga.

"Latarbelakangnya adalah karena ODGJ kalau pulang dari rumah sakit sering kambuh lagi. Yang paling besar mempengaruhi adalah lingkungan, sementara lingkungan yang paling dekat adalah keluarga, sehingga perlu ada penguatan pada keluarga," katanya, Minggu (28/7).

ODGJ sama halnya dengan orang sakit pada umumnya, yang membedakannya adalah lelak sakitnya, bukan menyerang

Latarbelakangnya adalah karena ODGJ kalau pulang dari rumah sakit sering kambuh lagi. Yang paling besar mempengaruhi adalah lingkungan.

organ tubuh, melainkan jiwanya. Dengan demikian butuh pemahaman khusus bagi keluarga, agar bisa merawat ODGJ.

Peran lingkungan juga tak kalah penting. Selama ini stigma kepada ODGJ masih kuat, padahal lingkungan sekitar juga harus membantu.

"Kami sudah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, dengan adanya

kader kesehatan jiwa.

Memang tidak bisa hanya keluarga sendiri, tetapi juga perlu ada peran dari masyarakat. Lingkungan itu persentasenya 60 persen, baru faktor penyakitnya, dan yang lain," ungkapnya.

"Maka perlu ada kerjasama antara keluarga dan masyarakat. Masyarakat kadang memberikan stigma, yang kemudian membuat ODGJ tidak bisa bersosialisasi lagi," sambungnya.

Agar ODGJ tidak mudah kambuh, ada 3N yang perlu diperhatikan, yaitu *ngampet*, *ngangen-angen*, dan *nganggur*. *Ngampet* adalah menahan emosi, seperti perasaan takut, marah, dan lain-lain. *Ngangen-angen* adalah memikirkan sesuatu yang tidak-tidak, sementara *nganggur* adalah tidak ada aktivitas.

Jika 3N tersebut tidak diperhatikan, maka hal itu memicu ODGJ kambuh. Memberikan banyak aktivitas, adalah salah satu

cara agar ODGJ mengalihkan pikiran dan perhatiannya pada aktivitas. "3N itu memang perlu diperhatikan. Kalau dilihat dari 3N memang ada hubungan antara keluarga dan masyarakat, sehingga masyarakat harus mendukung, terlebih dalam aktivitas," lanjutnya.

Nantinya, keluarga ODGJ tidak hanya akan mendapat pelatihan, namun juga pemberdayaan. Bagi warga Kota Yogyakarta yang memiliki keluarga dengan gangguan kejiwaan, bisa mengikuti pelatihan tersebut. Pemberdayaan yang dilakukan, diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga.

"Jadi ada pemberdayaan dan pelatihan. Bagi masyarakat yang masuk KMS dan BDT nanti bisa mendapat bantuan sosial. Jika yang mendaftar banyak tentu akan ada pentahapan. Yang jelas pelatihan dan pemberdayaan ini diharapkan dapat membantu masyarakat," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005